

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan setiap individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan karakter yang mendukung mereka untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Sistem pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Salah satu cara dalam memperbaiki pendidikan di Indonesia yaitu dengan adanya pengembangan kurikulum. Saat ini Indonesia dihadapkan dengan perkembangan kurikulum yaitu dari Kurikulum 2013 Revisi menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka diterapkan sebagai pendekatan pendidikan yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan fleksibilitas. Kurikulum ini memberikan peluang besar bagi guru untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, Kurikulum ini juga mengutamakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang menarik dan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik secara maksimal sesuai dengan capaian pembelajaran (Monalisa dan Irfan, 2023: 3229).

Kompetensi capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka yang perlu dikuasai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat kelompok yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Dari keempat kelompok keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis memiliki tantangan tersendiri karena membutuhkan proses berpikir kritis, pemahaman, serta kemampuan menyusun gagasan secara sistematis.

Keterampilan menulis dapat diimplementasikan melalui pembuatan karya dari berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks puisi. Teks puisi merupakan teks yang berisi ungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa yang indah dan imajinatif. Menurut Septiani dan Sari (2021: 99), “Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang terikat oleh baris, bait, rima, diksi, dan majas”. Sehingga dalam menulis teks puisi tentu ada tantangan.

Guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat agar minat dan motivasi peserta didik meningkat. Penerapan model pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu upaya dalam mencapai keberhasilan suatu capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka, diperoleh informasi bahwa beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pengalaman sebelumnya dalam pembelajaran menulis teks puisi sering menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan yang menghubungkan masalah tersebut dengan pengetahuan atau konsep yang telah dimiliki peserta didik. Selaras dengan salah satu tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu berpikir kritis dan kreatif, model pembelajaran *Problem Based Learning* diimplementasikan ke dalam pembelajaran menulis teks puisi. Penggunaan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya nalar dan motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Anam dan Wijaya (2023: 182) bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar peserta didik karena model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan observasi melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka, media pembelajaran yang digunakan masih kurang memadai untuk menunjang materi pembelajaran yang diberikan. Guru cenderung mengandalkan buku ajar dan antologi puisi yang jumlahnya terbatas sebagai media pembelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kekurangan inspirasi. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan model *Problem Based Learning* dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai agar proses dan hasil pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adanya masalah tersebut, penulis menemukan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi. Media pembelajaran lagu-lagu pop bernilai puitis adalah media pembelajaran berupa lagu-lagu pop yang

mengandung nilai-nilai puitis. Nilai-nilai puitis dalam lirik lagu tersebut harus sesuai dengan yang terkandung di dalam teks puisi yaitu struktur fisik dan batin seperti diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat. Media pembelajaran lagu-lagu pop bernilai puitis dapat digunakan sebagai media untuk mendukung proses belajar di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik lebih aktif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Media pembelajaran lagu-lagu pop bernilai puitis ini diimplementasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis teks puisi. Tujuan pembelajaran teks puisi yaitu diharapkan peserta didik dapat menulis teks puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan batin.

Berdasarkan hasil observasi dalam wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka diperoleh informasi bahwa dalam menulis teks puisi peserta didik tidak seluruhnya memahami struktur fisik dan batin dalam menulis teks puisi. Peserta didik juga kesulitan dalam menyampaikan gagasan atau ide yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan karena kekurangan inspirasi. Selain itu, tidak digunakannya media pembelajaran yang menarik dan inovatif membuat peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop dan menemukan adanya perubahan dalam keterampilan menulis peserta didik.

Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, penulis bermaksud mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop dan membuktikan pengaruhnya terhadap peserta didik dalam

keterampilan menulis teks puisi. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Sebagaimana diungkapkan oleh Heryadi (2014: 48-49) bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Lagu-Lagu Pop Bernilai Puitis terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang menjadi fokus penulis yaitu berpengaruhkah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis terhadap keterampilan menulis teks puisi (Eksperimen pada peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan fokus-fokus penelitian supaya tidak terjadi salah pemahaman dalam pelaksanaan penelitian.

Definisi operasional dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan Menulis Teks Puisi

Keterampilan menulis teks puisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks puisi yang merupakan ungkapan, pikiran, dan perasaan dalam rangkaian bahasa yang indah dengan menggambarkan struktur fisik dan batin puisi dengan lengkap.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Lagu-Lagu Pop Bernilai Puitis

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran keterampilan menulis teks puisi yang diterapkan pada peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka tahun ajaran 2024/2025 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah;
- b) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;
- c) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok,;
- d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
- e) menganalisis dan mengevaluasi.

Media pembelajaran audio lagu-lagu pop bernilai puitis yang dimaksud adalah lagu-lagu pop yang dipilih sebagai media pembelajaran harus memiliki lirik yang mengandung indikator unsur fisik dan batin teks puisi, yaitu diksi, imaji, gaya bahasa, kata konkret, pengimajian, gaya bahasa, tipografi, tema, perasaan penyair, nada

suasana, dan pesan. Lagu-lagu pop bernilai puitis ini digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks puisi dengan tujuan untuk membantu peserta didik memahami cara mengolah kata-kata yang bersifat estetis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis terhadap keterampilan menulis teks puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, diharapkan temuan penelitian ini mampu memberikan manfaat teoretis dan praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini untuk mendukung teori tentang model dan media pembelajaran khususnya *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis dengan teks puisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki tiga manfaat, yaitu:

- a) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis.
- b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi model dan media pembelajaran yang kreatif serta menarik, khususnya pada pembelajaran teks puisi.
- c) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model berbantuan media pembelajaran yang tepat, interaktif, dan kolaboratif.